

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan oleh penulis mengenai Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kesenjangan Anggaran (Studi Empiris pada Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) Kabupaten Kuningan) dengan menggunakan variabel Kejelasan Sasaran Anggaran, Partisipasi Anggaran, *Budget Emphasis*, Asimetri Informasi, dan *Locus Of Control* sebagai variabel independen, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Kejelasan sasaran anggaran berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesenjangan anggaran. Artinya, semakin tinggi tingkat kejelasan sasaran anggaran, maka semakin tinggi tingkat kesenjangan anggaran. Sebaliknya, semakin rendah tingkat kejelasan sasaran anggaran, maka semakin rendah tingkat kesenjangan anggaran.
2. Partisipasi anggaran berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kesenjangan anggaran. Artinya, semakin tinggi tingkat partisipasi anggaran, maka semakin rendah tingkat kesenjangan anggaran. Sebaliknya, semakin rendah tingkat partisipasi anggaran, maka semakin tinggi tingkat kesenjangan anggaran.
3. *Budget emphasis* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesenjangan anggaran. Artinya, semakin tinggi tingkat *budget emphasis*, maka semakin tinggi tingkat kesenjangan anggaran. Sebaliknya, semakin rendah tingkat *budget emphasis*, maka semakin rendah tingkat kesenjangan anggaran.
4. Asimetri informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesenjangan anggaran. Artinya, semakin tinggi tingkat asimetri informasi, maka semakin tinggi tingkat kesenjangan anggaran. Sebaliknya, semakin rendah tingkat asimetri informasi, maka semakin rendah tingkat kesenjangan anggaran.
5. *Locus of control* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kesenjangan anggaran. Artinya, semakin tinggi tingkat *locus of control*, maka semakin rendah tingkat kesenjangan anggaran. Sebaliknya, semakin rendah tingkat *locus of control*, maka semakin tinggi tingkat kesenjangan anggaran.

#### **5.2 Saran**

Dengan memperhatikan hasil penelitian mengenai Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kesenjangan Anggaran (Studi Empiris pada Satuan Kerja Perangkat

Daerah (SKPD) Kabupaten Kuningan), maka saran dari penulis yang dapat diajukan diantaranya yaitu:

**a. Bagi Pemerintah Daerah**

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kejelasan sasaran anggaran berpengaruh positif signifikan terhadap kesenjangan anggaran. Oleh sebab itu, untuk menghindari terjadinya kesenjangan anggaran, diperlukan pengelolaan dan pengawasan dalam proses penyusunan anggaran secara teliti dan disiplin, meningkatkan transparansi dan keterlibatan publik misalnya dengan mempublikasikan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) secara terbuka melalui situs resmi pemerintah daerah, serta mengembangkan sumber daya manusia perencana anggaran agar pegawai memahami pentingnya efisiensi dan tanggung jawab publik. Sehingga, kejelasan sasaran anggaran menjadi alat untuk meningkatkan efisiensi anggaran, bukan untuk mengambil kesempatan melakukan kesenjangan anggaran.
2. Hasil penelitian menunjukkan bahwa partisipasi anggaran berpengaruh negatif signifikan terhadap kesenjangan anggaran. Oleh karena itu, untuk mengurangi peluang pegawai atau instansi melakukan kesenjangan anggaran diperlukan peningkatan kualitas partisipasi dari pegawai yaitu yang memiliki pemahaman atas substansi dan kebutuhan program, sehingga anggaran akan disusun sesuai dengan kebutuhan program yang direncanakan. Selain itu, pelaksanaan proses Musyawarah Perencanaan Pembangunan (Musrenbang) yang dapat dilakukan secara terbuka dan dapat diakses oleh publik menjadi dasar dalam menyusun anggaran sesuai dengan realita, sehingga dapat meminimalisir kemungkinan terjadi Kesenjangan Anggaran.
3. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *budget emphasis* berpengaruh positif signifikan terhadap kesenjangan anggaran. Dengan demikian, untuk mengurangi kemungkinan terjadinya kesenjangan anggaran diperlukan adanya evaluasi terhadap kebijakan pemberian *reward* atau kompensasi maupun sanksi yang diberikan kepada pegawai yang berdasarkan atas tercapainya anggaran. Misalnya dengan memberikan *reward* atau penghargaan kepada pegawai yang memiliki kinerja yang nyata dan bertanggung jawab dalam menentukan target anggaran yang realistis dan efektif, bukan dengan meminimalkan target anggaran agar dapat dicapai dengan mudah.

4. Hasil penelitian menunjukkan bahwa asimetri informasi berpengaruh positif signifikan terhadap kesenjangan anggaran. Oleh karena itu, agar tidak terjadi kesenjangan (asimetri) informasi pada instansi, diperlukan adanya sistem koordinasi terpusat dan rapat koordinasi internal secara berkala. Hal ini akan mengarah pada diskusi atau pertemuan yang memungkinkan untuk saling bertukar informasi secara terstruktur mengenai kebutuhan anggaran, sehingga dapat mengurangi potensi informasi yang tidak diketahui oleh pihak lain dan menghindari informasi yang tidak tepat. Maka, kesempatan untuk melakukan kesenjangan anggaran juga dapat diminimalisir.
5. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *locus of control* berpengaruh negatif signifikan terhadap kesenjangan anggaran. Oleh sebab itu, untuk meminimalkan terjadinya kesenjangan anggaran dapat dilakukan dengan memberikan pelatihan dalam meningkatkan kesadaran atas tanggung jawab anggaran. Hal ini akan berdampak pada pemahaman individu mengenai pentingnya pengelolaan anggaran secara akurat dan rasa tanggung jawab individu dalam proses penyusunan maupun pelaksanaan anggaran. Sehingga, individu dapat meningkatkan kesadaran atau kendali (*locus of control*) atas hasil anggaran yang mereka susun dan mengajarkan bahwa keberhasilan penyusunan dan pengelolaan anggaran dapat dicapai dengan kerjasama maupun inisiatif individu.

#### **b. Bagi Peneliti Selanjutnya**

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi Kesenjangan Anggaran yang dipengaruhi oleh Kejelasan Sasaran Anggaran, Partisipasi Anggaran, *Budget Emphasis*, Asimetri Informasi dan *Locus Of Control* yang menghasilkan angka sebesar 96%, sedangkan sisanya 4% yang dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti penulis, maka peneliti selanjutnya dapat menambah variabel lain seperti motivasi, komitmen organisasi, pengendalian internal atau sebagainya dengan tujuan pengembangan penelitian. Peneliti selanjutnya juga dapat mengembangkan penelitian dengan menggunakan objek penelitian yang berbeda serta jumlah responden yang lebih luas, sehingga hasil penelitian lebih maksimal dan dapat digeneralisasi.